



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI**
(THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL INTELLIGENCE AND EMOTIONAL INTELLIGENCE
ON THE LEVEL OF ACCOUNTING UNDERSTANDING)

Sahrul Hi. Posi¹, Irsad Muhammad²

¹Universitas Hein Namotemo/Jln. Kawasan Pemerintahan Halmahera Utara Villa, Vak 1. Email:
sahrulposo@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Maluku Utara/ Jn. KH. Ahmad Dahlan, No.100, Kota Ternate
irsadmuhammad61@yahoo.com

Abstract

The aim of this research is to empirically prove that the variables of intellectual and emotional intelligence partially influence the level of understanding of accounting. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique. Purposive sampling, the number of samples in this study was 35 students. Based on the research results, it is known that the Intellectual Intelligence variable has no effect on the level of understanding of accounting, with a sig of 0.328 which is greater than α 0.05, the t_{table} value is 1.696 and the t_{count} is 0.993. Meanwhile, the Emotional Intelligence variable influences the level of understanding of accounting, sig 0.031 is smaller than α 0.05, the t_{table} value is 1.696 and the t_{count} is 2,250.

Keywords: Intellectual, Emotional, Understanding Accounting

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti secara empiris variabel kecerdasan intelektual dan emosional secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, dengan sig 0,328 lebih besar dari α 0,05, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,696 dan t_{hitung} yakni 0.993. Sedangkan variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, sig 0,031 lebih kecil dari α 0,05, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,696 dan t_{hitung} yakni 2.250.

Kata kunci: Intelektual, Emosional, Pemahaman Akuntansi

PENDAHULUAN

Kebutuhan akuntansi dalam dunia kerja saat ini sangat dibutuhkan terlebih dalam menghadapi era globalisasi. Akuntansi sebagai bahasa bisnis, sangat membantu dalam dunia kerja dalam mengukur, mengkomunikasikan dan menginterpretasikan informasi aktivitas keuangan (Satria dan Fatmawati, 2017). Pemahaman akuntansi merupakan suatu proses seorang mahasiswa dalam memahami mata kuliah akuntansi baik dalam teori maupun praktiknya (Laksmi & Sujana, 2017). Pemahaman ini melibatkan pemahaman pengetahuan dan keahlian yang diperoleh lewat pelajaran terkait. Dengan kata lain, seseorang dianggap memahami akuntansi apabila dapat menguasai pengetahuan dasar dalam bidang tersebut dan mampu mengaplikasikannya dalam praktiknya (Aritonang dan Poniman, 2023). Menurut Suratman dan Utomo (2021) seorang mahasiswa yang dapat memahami ilmu akuntansi secara baik nantinya akan terlihat dalam praktiknya. Mahasiswa cenderung tidak banyak bertanya dan akan lebih cepat dalam pengerjaan tugas.

Menurut (Nugraha, 2013) tingkat pemahaman akuntansi menjadi sangat penting karena melalui tingkat pemahaman akuntansi dapat diketahui ilmu akuntansi yang

sudah dimiliki seseorang untuk melaksanakan profesi akuntan didunia bisnis. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari dalam perkuliahan. Tanda mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkan dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep terkait (Syarif *et al.*, 2022).

Kemampuan dan tingkat kecerdasan mahasiswa itu sangat berbeda-beda, terkadang mahasiswa merasa bosan dan jenuh terhadap proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya memahami proses belajar mengenai makna belajar di Universitas khususnya dibidang akuntansi. Namun saat ini ditemukan bahwa mahasiswa kurang memahami apa itu ilmu akuntansi, padahal dalam dunia kerja, sangat membutuhkan lulusan-lulusan akuntansi yang mampu menguasai kemampuan dibidang akademis dan kemampuan teknis (Melasari, 2021).

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi adalah kecerdasan intelektual. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang, yaitu kecerdasan intelektual (IQ). kecerdasan intelektual ini berhubungan dengan kapasitas intelektual, analisis dan logika. Apabila manusia mempunyai kecerdasan intelektual yang baik, maka hanya terdapat kemungkinan kecil bertemu kesulitan ketika memperoleh informasi (Vitorani *et al.*, 2023). Seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka mampu memahami akuntansi dan dapat membaca dengan penuh pemahaman serta menunjukkan keingintahuan pada akuntansi. Sehingga semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual yang dimiliki maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa tersebut (Nugraha dan Erawati, 2023).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional memerlukan perolehan keterampilan kesadaran diri dan empati, sehingga mengurangi terjadinya kesalahan dan meminimalkan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain. Selain itu, kecerdasan emosional memerlukan kemampuan untuk merespons secara tepat dan efektif, sehingga memfasilitasi penerapan praktisnya baik dalam bidang pribadi maupun professional (Nuryati *et al.*, 2023). Menurut Hafsa *et al.*, (2023) Jika seseorang memiliki kemampuan yang baik dalam hal mengendalikan emosinya terkhusus bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi, maka besar kemungkinan ia akan mampu menyerap pembelajaran yang diberikan oleh dosen sehingga akan meningkatkan tingkat pemahamannya terhadap materi akuntansi.

Penelitian Syarif *et al.*, (2022), dan Nuryati *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian Melasari (2021) menunjukan bahwa hanya variabel kecerdasan intelektual mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian dari Fatmawati (2019), Halimah dan Trisnawati (2022) mengatakan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Widiyati dan Ristiyana (2019), yang mengatakan kecerdasan emosional tidak berpengaruh pada pemahaman akuntansi, Safitri dan Listiadi (2020), Suratman dan Utomo (2021), dan Syaifudin (2021), kecerdasan



intelektual dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Pada penelitian sebelumnya hasil yang diperoleh cukup beragam mengenai pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa, serta uraian fakta di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai "pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi"

Adapun tujuan dalam penelitian yakni untuk memperoleh bukti secara empiris apakah variabel kecerdasan intelektual dan emosional secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Hein Namotemo.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari jawaban kuesioner responden. Lokasi penelitian dipilih Program Studi Akuntansi Universitas Hein Namotemo. Penelitian dilakukan pada semester genap 2024 (Mei 2024)

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa yang masih aktif di program studi akuntansi Universitas Hein Namotemo 35 mahasiswa. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik kuisisioner merupakan teknik pngumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018). Kuesioner yang disebar kepada responden memiliki sifat tertutup. Pengukuran kuesioner/ Pernyataan ini yaitu dengan menggunakan skala ordinal (skala likert) karena pernyataan Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Teknik Analisa Data

Analisis data diambil sejumlah 35 respoden sebagai sampel, sebelum menggunakan seluruh sampel yang telah ditetapkan. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan program olah data (SPSS) Dalam tahapan analisis data peneliti melakukan pengujian asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresinya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Tingkat Pemahaman Akuntansi

α = Konstanta

X_1 = Kecerdasan Intelektual

X_2 = Kecerdasaan Emosional

ε = Error term

Sementara itu, langkah-langkah untuk menguji hipotesis yakni hanya dilakukan uji parsial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 1: Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97350165
Most Extreme Differences	Absolute	.222
	Positive	.222
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* di atas diperoleh nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05. nilai tersebut membuktikan bahwa data residual telah terdistribusi dengan normal, oleh karena itu hasil uji ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 : Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kecerdasan Intelektual	.956	1.046
	Kecerdasaan Emosional	.956	1.046

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa nilai tolerance yang diperoleh dari variabel Kecerdasan Intelektual dan, Kecerdasaan Emosional yakni 0,956 lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasaan Emosional 1,046, oleh karena itu nilai tersebut juga telah memenuhi syarat dari uji multikolinieritas bahwa nilai dari VIF > 0,10 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3: Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.039	1.930		-.538	.594
Kecerdasan Intelektual	.020	.042	.082	.471	.641
Kecerdasaan Emosional	.036	.025	.249	1.435	.161

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan Tabel 3. diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Kecerdasan Intelektual 0,641 dan Kecerdasaan Emosional 0,161 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4: Hasil Regresi Linera Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.981	3.911		4.086	.000
Kecerdasan Intelektual	.085	.085	.162	.993	.328
Kecerdasaan Emosional	.116	.051	.367	2.250	.031

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil diatas, dapat diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 15.981 + 0,085X_1 + 0,116 X_2 + \epsilon$

1. Pada persamaan regresi di atas, menunjukkan nilai konstanta 15,981. Artinya menunjukkan besarnya nilai dari Tingkat Pemahaman Akuntansi Y apabila variabel Kecerdasan Intelektual X_1 dan Kecerdasaan Emosional X_2 dianggap konstan atau tetap.
2. Berdasarkan uji regresi diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari Kecerdasan Intelektual X_1 adalah 0,085. Hal ini menunjukkan variabel Kecerdasan Intelektual X_1 dapat meningkatkan Tingkat Pemahaman Akuntansi Y. Penambahan Kecerdasan Intelektual X_1 sebesar 1 satuan dapat meningkatkan Tingkat Pemahaman Akuntansi Y sebesar 0,085 satuan dengan

asumsi bahwa variabel independen yang lain seperti Kecerdasan Emosional X_2 dalam keadaan konstan atau tetap.

3. Berdasarkan uji regresi diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari Kecerdasan Emosional X_2 adalah 0,116. Hal ini menunjukkan variabel Kecerdasan Emosional X_2 dapat meningkatkan Tingkat Pemahaman Akuntansi Y. Penambahan Kecerdasan Emosional X_2 sebesar 1 satuan dapat meningkatkan Tingkat Pemahaman Akuntansi Y sebesar 0,116 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain seperti Kecerdasan Intelektual X_1 dalam keadaan konstan atau tetap.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 5: Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.981	3.911		4.086	.000
Kecerdasan Intelektual	.085	.085	.162	.993	.328
Kecerdasaan Emosional	.116	.051	.367	2.250	.031

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa;

1. Diketahui nilai variabel Kecerdasan Intelektual sig 0,328 lebih besar dari α 0,05. Pada Pada derajat kebebasan $(n-k) 35-4 = 31$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,696 dan t_{hitung} yakni 0.993. Maka H_1 di tolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.
2. Diketahui nilai variabel Kecerdasaan Emosional sig 0,031 lebih kecil dari α 0,05. Pada Pada derajat kebebasan $(n-k) 35-4 = 31$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,696 dan t_{hitung} yakni 2.250. Maka H_1 di diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasaan Emosional berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dilihat dari nilai t_{tabel} sebesar 0,993 dengan tingkat signifikan 0,328 lebih besar dari α 0,05. Pada Pada derajat kebebasan $(n-k) 35-4 = 31$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,696 lebih besar dari t_{hitung} yakni 0,993. Artinya semakin rendah atau tinggi kecerdasan intelektual maka tidak mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi seorang mahasiswa, sehingga mahasiswa akuntansi yang mampu memahami akuntansi bukan berdasarkan kecerdasan intelektual yang tinggi atau rendah melainkan karena mahasiswa tersebut memiliki ketekunan dalam belajar serta tidak memiliki rasa malas untuk terus belajar dan memahami mata kuliah yang telah diajarkan.

Mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi maupun rendah tidak bisa memahami akuntansi jika tidak memiliki ketekunan untuk belajar lebih giat lagi, semakin rendah atau tinggi kecerdasan intelektual tidak mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi seorang mahasiswa, sehingga mahasiswa akuntansi yang mampu memahami akuntansi bukan berdasarkan kecerdasan intelektual yang tinggi atau rendah melainkan karena mahasiswa tersebut memiliki ketekunan dalam belajar, memiliki kemampuan menalar memecahkan permasalahan serta tidak memiliki rasa malas untuk terus belajar dan memahami mata kuliah yang telah diajarkan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fatmawati (2019), Safitri dan Listiadi (2020), Suratman dan Utomo (2021), Syaifudin (2021), Halimah dan Trisnawati (2022) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Pengaruh Kecerdasaan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa Kecerdasaan Emosional mempunyai berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dilihat dari nilai t_{tabel} sebesar 2,250 dengan tingkat signifikan 0,031 lebih kecil dari α 0,05. Pada derajat kebebasan $(n-k)$ $35-4 = 31$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,696 dan t_{hitung} yakni 2.250. Artinya semakin tinggi Kecerdasaan Emosional maka semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa, karena ketika seorang mahasiswa mampu mengenali dirinya dengan segala kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki sehingga menimbulkan motivasi dalam dirinya untuk bisa memahami mata kuliah akuntansi sesuai dengan kemampuan serta keterbatasan yang dimilikinya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Syarif *et al.*, (2022), dan Nuryati *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

KESIMPULAN

1. Kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Artinya semakin rendah atau tinggi kecerdasan intelektual maka tidak mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi seorang mahasiswa, sehingga mahasiswa akuntansi yang mampu memahami akuntansi bukan berdasarkan kecerdasan intelektual yang tinggi atau rendah melainkan karena mahasiswa tersebut memiliki ketekunan dalam belajar serta tidak memiliki rasa malas untuk terus belajar dan memahami mata kuliah yang telah diajarkan.
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Artinya semakin tinggi Kecerdasaan Emosional maka semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa, karena ketika seorang mahasiswa mampu mengenali dirinya dengan segala kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki sehingga menimbulkan motivasi dalam dirinya untuk bisa memahami mata kuliah akuntansi sesuai dengan kemampuan serta keterbatasan yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA



- Aritonang, S.P., Poniman. 2023. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual Dan Sosial Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemahaman Akuntansi. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 9, No.23. Hal. 789-805.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10416802>
- Fatmawati, N. (2019) Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Spiritual (Sq), Kecerdasan Emosional (Eq) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Bagi Mahasiswa. Skripsi. STIEP Perbanas Surabaya.
<http://eprints.perbanas.ac.id/4528/>
- Halimah,I,N., Trisnawati, R. 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Adversity Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Surakarta). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 10. No. 1. Hal. 326-335.
<https://stiemitagien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/541>
- Hafsah, Hanum, Z., Saragih, F., Ningsih, E.W. 2023. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.Volume 7, Nomor 1, Hal. 312-321. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1260>
- Laksmi, R.A & Sujana, I.K 2017. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 21. No. 2, Hal. 1373-1399.
- Melasari, R. 2021. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indragiri. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10, No. 1. Hal. 24-34. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/1645>
- Nuryati, N., Sihabudin., Lukita, C. 2023. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Gender Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang). Management Studies and Entrepreneurship Journal. Vol. 4 No. 6. Hal. 8192-8202.
<https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3493>
- Nugraha, M.K.P., Erawati, N.M.A. 2023. Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual, Sosial, Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 12 No. 03, pages: 439-449.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/98977>
- Safitri, S.A., Listiadi, A. 2020. Kepercayaan Diri Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan. Vol. 4, No. 2. Ha. 86-96.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/8444>
- Syaifudin, M. 2021. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Unisma). Skripsi. Fakultas Ekonomi & Bisnis. Universitas Islam Malang. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/2910>
- Satria,M.R., Fatmawati, A.P. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkatpemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Dikota Bandung. Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 1, No.1. Hal. 66-80.
<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.202266>
- Suratman., Utomo, N.A. 2021. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi.



- CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis . Vol.1, No.1. Hal. 01-17.
<https://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/view/266>
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Syarif, S.B., Dewi, N.P., Mursal. 2022. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas di Kota Batam). Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam. Vol. 12 No. 2. Hal.73-92.
<https://ejournal.univbatam.ac.id/index.php/Keuangan/article/view/1107>
- Satria,M.R., Fatmawati, A.P. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung. Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah. Vol. 1 No. 1. Hal. 66-80.
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/amwaluna/article/view/2022>
- Vitorani,D.I., Marliani, S., Astriani, D. 2023. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. JMMA: Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi. Vol 2. No 4. Hal 658-673.
<https://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/JMMA/article/view/812>
- Widayati, N., Ristiyana,R. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah. Vol. 19 No. 2. Hal. 194-209.
<https://ejournal.unis.ac.id/index.php/pelita/article/view/121>